

Oseania

Oseania (bahasa Inggris: ***Oceania***) adalah istilah yang mengacu kepada suatu wilayah geografis atau geopolitis yang terdiri dari sejumlah kepulauan yang terletak di Samudra Pasifik dan sekitarnya. Oseania merupakan wilayah di Bumi (sering dianggap benua) dengan luas area daratan terkecil dan jumlah populasi terkecil kedua setelah Antartika.

Dalam artian sempit (berdasarkan penjelajah asal Prancis bernama Jules Dumont d'Urville pada tahun 1831), Oseania meliputi Polinesia (termasuk Selandia Baru), Melanesia (termasuk Nugini) dan Mikronesia. Sedangkan dalam artian luas maka Oseania juga meliputi Australia dan Asia Tenggara Maritim yang juga terdapat Semenanjung Malaya. Namun, terkadang Hongkong, Semenanjung Korea, Jepang, Taiwan, Kepulauan Aleut, Pulau Sakhalin, semenanjung di timur laut Rusia, dan Semenanjung Alaska juga dianggap masuk dalam kelompok Oseania.



Peta kawasan Oseania

Sebagian besar wilayah Oseania terdiri dari negara-negara kepulauan yang kecil. Australia adalah satu-satunya negara sekaligus pulau dan masih diperdebatkan antara pulau dan benua, sedangkan Papua Nugini, Malaysia, dan Timor Leste adalah negara yang memiliki perbatasan darat dan laut, di mana keduanya berbatasan dengan Indonesia.

Negara-negara Oseania mempunyai kemerdekaan dalam ketentuan yang berbeda dari negara penjajah mereka, serta mendapat aturan konstitusional yang bervariasi sesuai dengan keadaan mereka. Australia misalnya, adalah negara yang tergabung dalam Persemakmuran, sehingga mengakui Ratu Elizabeth II dari Britania Raya sebagai Ratu, sementara Polinesia Prancis adalah sebuah *pays d'outre-mer* ("negara luar negeri") Prancis.

Secara ekologi, Oseania merupakan satu di antara delapan zona ekologi terestrial dunia. Zona ekologi Oseania meliputi Polinesia kecuali Selandia Baru, Nugini, Kaledonia Baru, Fiji, Kepulauan Solomon dan Vanuatu yang tergolong zona ekologi Australasia dan Asia Tenggara Maritim termasuk Semenanjung Malaya serta Mikronesia yang tergolong zona ekologi Asia. Namun, wilayah-wilayah tersebut juga sering ikut dimasukkan sehingga Oseania menjadi superbenua yang terdiri dari beberapa golongan ekologi dari 3 benua yaitu Asia, Amerika, dan Australia.

Daftar isi

Etimologi

Demografi

Referensi

Pranala luar

Etimologi

Istilah ini diciptakan oleh seorang ahli geografi bernama Conrad Malte-Brun dengan nama Océanie pada tahun 1812. Kata Océanie diambil dari kata Bahasa Yunani ὠκεανός (ōkeanós) hingga diserap bahasa Inggris sebagai *ocean*.





Demografi

Sejarah kehidupan Oseania hingga sekarang masih belum sepenuhnya bisa dijelaskan. Penelitian awal menunjukkan bahwa penduduk Mikronesia dan Polinesia secara kebahasaan dan genetis memiliki kesamaan dengan penduduk asli Asia Tenggara, terutama yang tinggal di wilayah kepulauan. Secara kebahasaan mereka juga sebagai bagian dari penutur rumpun bahasa Austronesia. Sedangkan kependudukan Melanesia dan Australia lebih kompleks namun secara penampilan maupun genetis serta linguistik tergolong berbeda dari orang Mikronesia dan Polinesia.^[1]

Kajian linguistik menunjukkan suatu arus migrasi yang dikenal sebagai teori "Kereta Cepat menuju Polinesia" ("Express Train to Polynesia") atau "Out of Taiwan" yang diusulkan oleh Robert Blust dan Peter Belwood.^[2] Di sisi lain, kajian genetika menunjukkan dukungan atas teori lama berupa penyebaran lewat Asia Tenggara Daratan, lalu menyebar dari wilayah sekitar Sumatra atau Semenanjung Malaya (dikenal sebagai teori "Sundaland") yang diajukan Oppenheimer. Teori ini juga didukung oleh kajian genetika atas babi dan ayam, dua hewan yang dianggap dibawa oleh para migran karena ditemukan di berbagai permukiman di Oseania.^{[3][4]}



Peta Migrasi Penduduk Oseania

Nama region dan territorial dengan bendera	Luas (km²)	Populasi (perkiraan 1 Juli 2008)	Kepadatan Penduduk (per km²)	Ibu kota	ISO 3166-1
Australasia: ^[5]					
 Australia	7,686,850	22,028,000	2.7	Canberra	AU
 Selandia Baru ^[6]	268,680	4,108,037	14.5	Wellington	NZ
<i>Teritori Eksternal Australia</i>					
Kepulauan Ashmore dan Cartier	199				
 Pulau Natal ^[7]	135	1,493	3.5	Flying Fish Cove	CX
 Kepulauan Cocos (Keeling) ^[7]	14	632	45.1	West Island	CC
Kepulauan Laut Koral	3				
Pulau Heard dan Kepulauan	372				

McDonald					
 <u>Pulau Norfolk</u>	35	1,866	53.3	<u>Kingston</u>	NF
Melanesia: ^[8]					
 <u>Fiji</u>	18,270	856,346	46.9	<u>Suva</u>	FJ
 <u>Kaledonia Baru (Prancis)</u>	19,060	240,390	12.6	<u>Nouméa</u>	NC
 <u>Papua Nugini</u> ^[9]	462,840	5,172,033	11.2	<u>Port Moresby</u>	PG
 <u>Kepulauan Solomon</u>	28,450	494,786	17.4	<u>Honiara</u>	SB
 <u>Vanuatu</u>	12,200	240,000	19.7	<u>Port Vila</u>	VU
Mikronesia:					
 <u>Federasi Mikronesia</u>	702	135,869	193.5	<u>Palikir</u>	FM
 <u>Guam (AS)</u>	549	160,796	292.9	<u>Hagåtña</u>	GU
 <u>Kiribati</u>	811	96,335	118.8	<u>South Tarawa</u>	KI
 <u>Kepulauan Marshall</u>	181	73,630	406.8	<u>Majuro</u>	MH
 <u>Nauru</u>	21	12,329	587.1	<u>Yaren (de facto)</u>	NR
 <u>Kepulauan Mariana Utara (AS)</u>	477	77,311	162.1	<u>Saipan</u>	MP
 <u>Palau</u>	458	19,409	42.4	<u>Melekeok</u> ^[10]	PW
 <u>Pulau Wake (AS)</u>	2	12		<u>Wake Island</u>	UM
Polinesia:					
 <u>Samoa Amerika (AS)</u>	199	68,688	345.2	<u>Pago Pago, Fagatogo</u> ^[11]	AS
 <u>Kepulauan Cook (Selandia Baru)</u>	240	20,811	86.7	<u>Avarua</u>	CK
 <u>Pulau Paskah (Chili)</u>	163.6	3,791	23.1	<u>Hanga Roa</u>	CL
 <u>Polinesia Prancis (Prancis)</u>	3,961	257,847	61.9	<u>Papeete</u>	PF
 <u>Hawaii (AS)</u>	28,311	1,283,388	72.8	<u>Honolulu</u>	US
 <u>Niue (Selandia Baru)</u>	260	2,134	8.2	<u>Alofi</u>	NU
 <u>Kepulauan Pitcairn (Britania Raya)</u>	5	47	10	<u>Adamstown</u>	PN
 <u>Samoa</u>	2,944	179,000	63.2	<u>Apia</u>	WS
 <u>Tokelau (Selandia Baru)</u>	10	1,431	143.1	<u>Nukunonu</u>	TK
 <u>Tonga</u>	748	106,137	141.9	<u>Nuku 'alofa</u>	TO
 <u>Tuvalu</u>	26	11,146	428.7	<u>Funafuti</u>	TV
 <u>Wallis dan Futuna (Prancis)</u>	274	15,585	56.9	<u>Mata-Utu</u>	WF
Total	8,536,716	35,669,267	4.2		
Total tanpa daratan Australia	849,866	13,641,267	16.1		

Referensi

1. [^] Genome scan shows Polynesians have little genetic relationship to Melanesians. (<http://www.sciencedaily.com/releases/2008/01/080118093728.htm>) ScienceDaily 23 Januari 2008.
2. [^] Gray, R. D. (2009). "Language Phylogenies Reveal Expansion Pulses and Pauses in Pacific Settlement". *Science*. **323**: 479 – 483. doi:10.1126/science.1166858.
3. [^] Chicken and Chips theory of Pacific Migration]. ScienceDaily 30 Juli 2008.
4. [^] Pig Study forces Rethink of Pacific Colonisation. ScienceDaily 13 Maret 2007.
5. [^] The use and scope of this term varies. The UN designation for this subregion is "Australia and Selandia Baru."
6. [^] Selandia Baru is often considered part of Polynesia rather than Australasia.
7. [^] ^a ^b Christmas Island and Cocos (Keeling) Islands are Australian external territories in the Indian Ocean southwest of Indonesia.
8. [^] Excludes parts of Indonesia, island territories in Southeast Asia (UN region) frequently reckoned in this region.
9. [^] Papua New Guinea is often considered part of Australasia and Melanesia. It is sometimes included in the Malay Archipelago of Southeast Asia.
10. [^] On 7 October 2006, government officials moved their offices in the former capital of Koror to Melekeok, located 20 km northeast of Koror on Babelthup Island.
11. [^] Fagatogo is the seat of government of American Samoa.

Pranala luar

- **(Inggris)** Jane's Oceania (<http://www.janeresture.com/>)
- **(Inggris)** Pacific Pictures (<http://www.pacific-pictures.com/>)
- **(Inggris)** South Pacific Organizer (<http://www.southpacific.org/>)
- **(Inggris)** Peta Pasifik Selatan (<http://www.mapsouthpacific.com/>)



Wikimedia Commons
memiliki media mengenai
Oceania.

Diperoleh dari "<https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Oseania&oldid=17197241>"

Halaman ini terakhir diubah pada 19 Juli 2020, pukul 02.14.

Teks tersedia di bawah Lisensi Atribusi-BerbagiSerupa Creative Commons; ketentuan tambahan mungkin berlaku. Lihat Ketentuan Penggunaan untuk lebih jelasnya.